

PEDOMAN
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
PENGUNAAN LOGO
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

KATA PENGANTAR

Seiring dengan perkembangan dari aspek organisasi Kementerian PPN/Bappenas telah terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan terhadap tugas, fungsi serta peran dari Kementerian PPN/Bappenas. Perubahan peran Kementerian PPN/Bappenas yang kompleks diharapkan sejalan dengan hasil pembangunan nasional yang semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Bangsa dan Negara Indonesia. Pembangunan merupakan proses sinergi segala unsur masyarakat dan aktor-aktor pembangunan yang memerlukan usaha untuk mengintegrasikan setiap kegiatan perencanaan pembangunan, Bappenas hadir dan berperan untuk mendorong kearah tujuan yang sama. Peranan Kementerian PPN/Bappenas sangat penting untuk mensinergikan, sinkronisasi serta mengintegrasikan seluruh proses-proses perencanaan pembangunan yang dilakukan berbagai unsur sehingga tujuan pembangunan nasional dapat tercapai.

Selain itu, dengan semakin terbukanya dunia, maka hubungan lintas negara semakin tidak terelakkan. Hubungan lintas negara ini menjadi sebuah kebutuhan dan bukan lagi sebagai tambahan saja yang bisa ditinggalkan. Apalagi bila Indonesia ingin menjadi negara maju yang tidak tertinggal dari negara lainnya, maka jalinan hubungan tersebut menjadi sebuah keharusan yang juga perlu dijalani oleh Indonesia (begitu juga oleh Kementerian PPN/Bappenas). Hal ini telah dibuktikan dengan semakin aktif dan meningkatnya peranan dan keikutsertaan Kementerian PPN/Bappenas dalam forum-forum di tingkat internasional.

Sejalan dengan perkembangan-perkembangan tersebut, muncul kebutuhan untuk memodernisasikan kembali logo Kementerian PPN/Bappenas sehingga dapat menyesuaikan dengan peran-peran baru Kementerian PPN/Bappenas. Logo yang menjadi simbol dan identitas diharapkan bisa menjadi salah satu kapital sosial untuk menginternalisasikan nilai-nilai serta peran yang dilaksanakan oleh Kementerian PPN/Bappenas. Untuk memastikan bahwa proses internalisasi tersebut dapat berjalan secara optimal maka diperlukan sebuah pedoman dalam penggunaan logo sebagai salah satu bentuk penerjemahan dari identitas Kementerian PPN/Bappenas.

Pedoman ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatanganinya dokumen ini. Selain itu, diharapkan pedoman ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi seluruh unit kerja (maupun seluruh pegawai) dalam menggunakan logo Kementerian PPN/Bappenas sehingga dapat dipahami esensi, makna serta filosofi dari logo Kementerian PPN/Bappenas agar dapat diinternalisasikan identitas dari Kementerian PPN/Bappenas di dalam pelaksanaan pekerjaan setiap harinya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan, kontribusi serta kolaborasi semua pihak sehingga bisa disusun dan diterbitkannya Pedoman Penggunaan Logo Kementerian PPN/Bappenas ini.

Jakarta, 25 Juli 2023
Sekretaris Kementerian PPN/
Sekretaris Utama Bappenas,



Taufik Hanafi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	-ii-
DAFTAR ISI	-iii-
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	-1-
B. Maksud dan Tujuan	-2-
C. Ruang Lingkup	-3-
D. Dasar Hukum	-3-
BAB II IDENTITAS LOGO KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS	
A. Ide Dasar Logo	-4-
B. Tentang Logo	-6-
C. Bentuk Logo	-9-
D. Warna Logo	-13-
E. Jenis Huruf dan Ukuran Huruf Logo	-14-
BAB III PENGGUNAAN LOGO KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS	
A. Tujuan Penggunaan Logo	-16-
B. Ketentuan Penggunaan Logo	-17-
C. Panduan Umum Penggunaan Logo	-17-
D. Penggunaan Logo di Naskah Dinas Kementerian PPN/ Bappenas.....	-24-
E. Penggunaan Logo di Atribut Kementerian PPN/Bappenas	-43-
F. Penggunaan Logo di Media Sosial Kementerian PPN/ Bappenas	-49-
G. Penggunaan Logo di Media Cetak Lainnya	-49-
H. Penggunaan Logo yang Salah	-52-
BAB IV PENUTUP	-57-

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instansi pemerintah merupakan badan publik yang menjalankan fungsi bidang tertentu, guna memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan tugas kedinasan, penggunaan logo atau lambang instansi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan selalu digunakan dalam setiap urusan kedinasan, mulai dari administrasi, korespondensi, hingga penyelenggaraan komunikasi publik dalam rangka menunjang tugas dan fungsi sebagai lembaga pemerintah.

Penggunaan logo sebagai lambang atau identitas instansi merupakan langkah untuk menunjukkan keberadaan organisasi yang sekaligus menguatkan perwujudan visi dan misi organisasi tersebut. Sejak 2012, Kementerian PPN/Bappenas memiliki logo hasil sayembara nasional, berlandaskan filosofi semangat perencanaan pembangunan yang mencerminkan visi dan misi Kementerian PPN/Bappenas, yakni instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi mengoordinasikan perumusan kebijakan dan penyusunan rencana pembangunan nasional dengan Kementerian/Lembaga/Daerah (K/L/D). Hal ini sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kementerian PPN dan Perpres Nomor 81 Tahun 2021 tentang Bappenas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kementerian PPN/Bappenas menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi pedoman utama bagi K/L/D berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)/rencana pembangunan selama 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)/rencana pembangunan 5 tahunan, dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP)/rencana kerja 1 tahun.

Melalui arahan Presiden dan landasan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2017, Kementerian PPN/Bappenas mengalami perubahan berupa penguatan posisi dan peran lembaga perencana yaitu sebagai pelaksana dari proses sinkronisasi perencanaan dan penganggaran bersama dengan Kementerian Keuangan. Amanat dalam PP Nomor 17 Tahun 2017 kepada Kementerian PPN/Bappenas yaitu untuk berperan dalam memastikan dan menjamin ketepatan sasaran seluruh usulan kementerian/lembaga dalam rangka pembangunan nasional termasuk prioritas nasional. Peran tersebut dijalankan dengan kewenangan merumuskan kebijakan nasional, menyusun perencanaan pembangunan, melakukan pengendalian dalam pelaksanaan pembangunan agar berjalan sesuai perencanaan yang disusun, serta menentukan penganggaran dan bersama-sama dengan Kementerian Keuangan mengawal penganggaran dimaksud. Penambahan peran serta tugas dan fungsi dari Kementerian PPN/Bappenas ini pun sudah diformalkan ke dalam pengaturan organisasi dan tata kerja Kementerian PPN/Bappenas sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri

PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/Bappenas.

Selain menjadi penentu kebijakan dalam perencanaan pembangunan dan menjalankan peran sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional, Kementerian PPN/Bappenas juga telah melaksanakan koordinasi dan penugasan khusus yang bersifat strategis dan lintas bidang seperti Koordinasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2017, Satu Data Indonesia (SDI) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres Nomor 39 Tahun 2019, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres Nomor 95 Tahun 2018, Inisiatif Pembangunan Rendah Karbon (PRK), Inisiatif Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres Nomor 18 Tahun 2020.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika peran dan tugas Kementerian PPN/Bappenas dalam perencanaan pembangunan di lingkup nasional dan internasional/global maka kebutuhan untuk pembaharuan logo semakin diperlukan, dengan harapan mampu menggambarkan visi, misi, peran, dan nilai-nilai organisasi yang baru tersebut, sehingga menciptakan kebanggaan dan percaya diri para pegawai. Penguatan landasan dan filosofi mendasar tersebut perlu untuk diperkuat dengan identitas organisasi melalui logo yang disempurnakan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pedoman ini disusun adalah untuk menjadi acuan bagi seluruh pegawai, unit kerja di Kementerian PPN/Bappenas, serta publik dalam menggunakan logo Kementerian PPN/Bappenas agar sesuai dengan makna, filosofi, serta desain dari logo tersebut.

Tujuan dari pedoman penggunaan logo ini adalah:

1. Memberikan informasi dan keterangan mengenai makna, filosofi, ide dasar, latar belakang serta maksud dari logo Kementerian PPN/Bappenas
2. Memastikan kesesuaian penggunaan logo dengan makna, filosofi serta desain logo Kementerian PPN/Bappenas yang mencerminkan visi, misi, peran, tugas dan fungsi serta nilai-nilai organisasi.
3. Menjelaskan mengenai tata cara pemanfaatan logo Kementerian PPN/Bappenas
4. Memberikan gambaran contoh pengaplikasian logo Kementerian PPN/Bappenas pada dokumen serta pada barang lainnya
5. Membantu penggunaan logo yang lebih terstandarisasi dan seragam di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas.

C. Ruang Lingkup

Pedoman ini mencakup pengaturan logo dari aspek:

1. Rincian serta aspek-aspek pembentuk logo.
2. Ketentuan bentuk, penulisan serta warna logo.
3. Cara penggunaan logo yang benar.
4. Cara penggunaan logo yang salah.


D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021);
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2021 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 205);
4. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024; dan
5. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Penetapan Logo Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

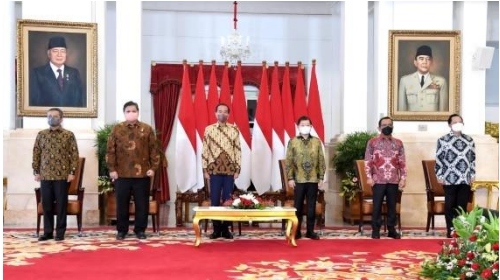
BAB II
IDENTITAS LOGO KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

A. Ide Dasar Logo

1. Bangunan

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Salah satu kebutuhan primer manusia adalah 'papan' yang dapat diartikan sebagai kebutuhan atas bangunan sebagai pemberi rasa keamanan dan kenyamanan. Aspek bangunan menjadi highlight utama dari logo baru Kementerian PPN/Bappenas sebagai salah satu usaha pemerataan 'bangunan' yang ada di Indonesia sehingga rasa keamanan dan kenyamanan tersebut dapat dirasakan di seluruh wilayah di Indonesia.</p> <p>Walaupun demikian, aspek non-fisik merupakan salah satu bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam pelaksanaan pembangunan. pencerminan dari aspek non-fisik ini ditunjukkan melalui space-space kosong dalam konsep bangunan yang tercantum dalam logo. Kekosongan pada ruang di dalam bangunan itu yang kemudian perlu didukung oleh pembangunan non-fisik yang tidak hanya berfokus pada aspek 'bangunan' (infrastruktur) saja.</p>	 <p>(Sumber: https://www.pexels.com/@hikaique/)</p>

2. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional terdapat sistem yang berjalan dan terdiri dari unsur-unsur yang mendukung terjadinya pembangunan tersebut. Dalam mengelola unsur-unsur yang ada di dalam sistem tersebut agar dapat beroperasi dengan baik antara satu dengan lainnya, maka diperlukan satu unsur yang dapat mengelola dan memoderatori unsur-unsur lainnya secara keseluruhan. Supaya antara</p>	 <p>Gambar: Presiden dan Menteri dalam menjalankan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</p>

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>unsur satu dengan unsur lainnya dapat bekerja sama dan tidak saling bertentangan. Satu unsur yang menjadi pengelola ini juga diperlukan agar bisa melakukan integrasi dan sinkronisasi atas unsur-unsur yang terdiri dari satu bagian yang tak terpisahkan, dan melakukan sinergi antara satu bagian dengan bagian lainnya yang berjalan secara mandiri.</p> <p>Satu unsur tersebut merupakan Kementerian PPN/Bappenas yang berperan dalam melakukan integrasi, sinkronisasi serta sinergi perencanaan dan pembangunan sehingga tujuan pembangunan nasional bisa tercapai.</p>	<p>(sumber: Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden)</p>

3. Indonesia Emas 2045

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Visi Indonesia Emas 2045 adalah untuk mewujudkan kondisi kesejahteraan, kualitas manusia serta tingkat perekonomian di Indonesia yang jauh lebih baik sehingga dapat dicapai Indonesia berstatus sebagai negara maju.</p> <p>Semangat pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 tersebut menjadi inspirasi dari logo Kementerian PPN/Bappenas di mana Kementerian PPN/Bappenas memiliki peran yang cukup sentral dalam mengusahakan perencanaan pembangunan yang berkualitas sehingga visi tersebut dapat tercapai. Inspirasi tersebut kemudian dituangkan ke dalam pewarnaan logo Kementerian PPN/Bappenas yang juga memasukkan warna yang bermakna sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045.</p>	

4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

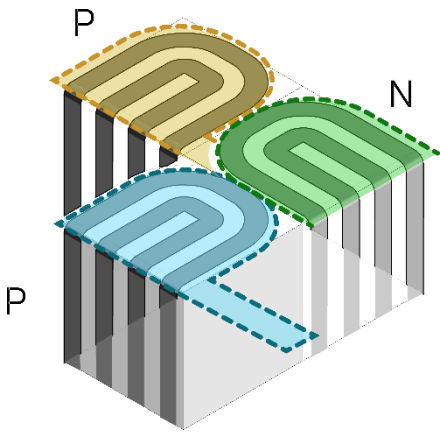
PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Untuk bisa mencapai tujuan Indonesia menjadi negara maju maka mutlak diperlukan keberlanjutan dari segala aspek pembangunan yang akan dilakukan baik dari segi ekonomi, lingkungan serta sosial. Hal ini pun sejalan dengan komitmen Indonesia dalam menjalankan <i>Sustainable Development Goals</i>/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs atau TPB).</p> <p>Kementerian PPN/Bappenas juga berperan sebagai Sekretariat Nasional Pelaksanaan SDGs. Sehingga pelaksanaan dari TPB ini juga menjadi inspirasi dalam penyusunan logo Kementerian PPN/Bappenas. Hal ini ditunjukkan dari pewarnaan logo yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan ekonomi pada logonya.</p>	

B. Tentang Logo

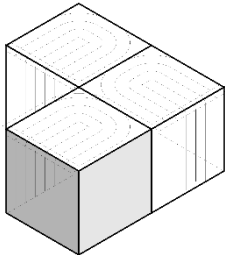
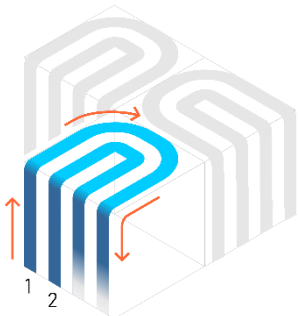
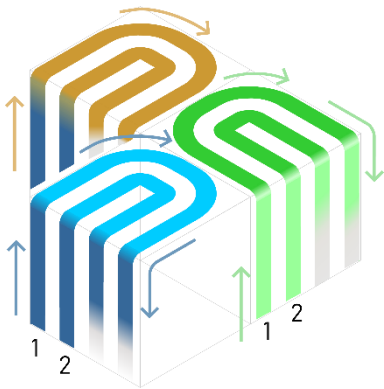
1. Logogram

a. Nama Singkatan PPN

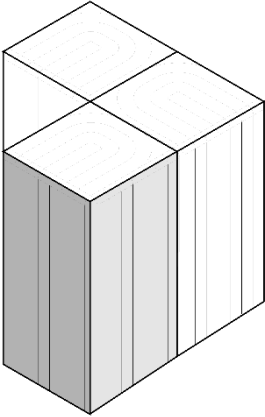


Dasar utama dari logo Kementerian PPN/Bappenas adalah singkatan dari PPN. Hal ini tergambar sebagaimana berikut:

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Logo menggambarkan huruf PPN merupakan singkatan dari Perencanaan Pembangunan Nasional yang mana merupakan bagian dari nama Kementerannya yaitu Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dan nama Lembaganya yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.</p> <p>Pemilihan PPN sebagai dasar logo mempertimbangkan kemudahan dikenal dan diingat oleh publik dimana peran utama Kementerian PPN/ Bappenas sebagai perencana pembangunan nasional.</p>	

- b. Peran dalam Pembangunan: Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergi
 Peran Kementerian PPN/Bappenas dalam sistem pembangunan nasional adalah untuk membantu terjadinya integrasi, sinkronisasi serta sinergi pembangunan. Pencerminan peran tersebut tergambar dalam logo sebagai berikut:

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Integrasi Proses integrasi tergambar dari bentuk-bentuk bangunan yang saling terhubung satu sama lain menunjukkan terjadinya integrasi antara bangunan yang satu dengan bangunan yang lain.</p>	
<p>Sinkronisasi Proses sinkronisasi tergambar dari alur pada poin 1 diilustrasikan sebagai perencanaan dan poin 2 diilustrasikan sebagai penganggaran. Dalam logo tersebut tergambar bahwa antara poin 1 dan 2 (perencanaan dan penganggaran) berjalan beriringan yang menandakan sinkronisasi.</p>	
<p>Sinergi Proses sinergi tergambar dari bangunan-bangunan yang memiliki 'warna'-nya masing-masing namun dapat mendukung satu sama lain dan berkembang secara beriringan. Ukuran bangunan yang sama menunjukkan harapan agar pembangunan antar wilayah di Indonesia sama rata secara keseluruhan.</p>	

- c. Nilai-nilai Kementerian PPN/Bappenas: Integritas, Berkompeten, dan Unggul
 Logo Kementerian PPN/Bappenas juga disusun untuk dapat mencerminkan nilai-nilai dari Kementerian PPN/Bappenas yaitu nilai integritas, visioner, dan unggul. Pencerminan nilai-nilai tersebut tergambar dalam logo sebagai berikut:

PENJELASAN	ILUSTRASI
<p>Integritas</p> <p>Berintegritas berarti apa yang dilakukan sesuai dengan apa yang disampaikan. Visualisasi logo dalam bentuk 'bangunan' merepresentasikan bahwa Kementerian PPN/Bappenas berkomitmen untuk dapat menghasilkan pembangunan sesuai tujuan nasional melalui perencanaan yang berkualitas.</p>	
<p>Visioner</p> <p>Bentuk logo yang dipotong secara diagonal tersebut mengilustrasikan antisipasi untuk perkembangan yang lebih adaptif dan tidak kaku. Hal ini sejalan dengan nilai visioner di mana diharapkan Kementerian PPN/Bappenas bisa mengantisipasi kemungkinan pembangunan sehingga diberikan ruang kosong untuk manuver-manuver bila diperlukan.</p>	
<p>Unggul</p> <p>Aspek keunggulan ditampilkan dalam logo dengan arah logo yang bergerak ke atas dan ke berbagai macam arah. Arahnya yang sama seperti dengan pandangan mayoritas (digambarkan dengan 2 bangunan menghadap arah yang sama), sedangkan arah yang berbeda menjadi pionir pemikiran baru (digambarkan dengan bangunan menghadap arah berlawanan dan membentuk kuncian bangunan sehingga membentuk bangunan kokoh dan saling menopang). Maksudnya Kementerian PPN/Bappenas memiliki keunggulan dalam pemikiran teknokratik dan mengupayakan kerja sama antar unit kerja.</p>	



C. Bentuk Logo

1. Bentuk Logo Utama

Logo Utama Kementerian PPN/Bappenas berbentuk dalam kerangka persegi yang mana di dalamnya tercantum beberapa unsur pembentuk yaitu: (1) logo; (2) nama (*branding*) BAPPENAS; dan (3) nama lengkap Kementerian PPN/Bappenas.

Selain itu, logo utama Kementerian PPN/Bappenas terdiri dari 3 (tiga) pilihan warna tergantung dengan warna latar penempatan logo dalam Bahasa Indonesia serta dalam Bahasa Inggris, yaitu:

a. Bentuk Logo Utama dengan Warna Utama

Logo Bahasa Indonesia	Logo Bahasa Inggris
 <p>BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	 <p>Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia</p>

b. Bentuk Logo Utama dengan Tulisan Putih

Logo Bahasa Indonesia	Logo Bahasa Inggris
 <p>BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	 <p>Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia</p>

c. Bentuk Logo Utama Warna Hitam

Logo Bahasa Indonesia	Logo Bahasa Inggris
	

d. Bentuk Logo Utama Warna Putih



Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
	

2. Bentuk Logo Sekunder

Selain logo dalam kerangka persegi, Logo Kementerian PPN/Bappenas juga terdapat dalam kerangka persegi panjang secara horizontal yang mana di dalamnya tercantum beberapa unsur pembentuk yaitu: (1) logo di sebelah kiri; dan (2) nama singkatan Kementerian PPN/Bappenas dalam dua baris di sebelah kanan.

Logo horizontal ini juga terdiri dari 3 (tiga) pilihan warna yang penggunaannya dapat disesuaikan dengan warna latar penempatan logo dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yaitu:



a. Bentuk Logo Sekunder dengan Warna Utama

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
 Kementerian PPN/ Bappenas	 Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia



b. Bentuk Logo Sekunder Tulisan Putih

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
 Kementerian PPN/ Bappenas	 Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia

c. Bentuk Logo Sekunder Warna Hitam

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
 Kementerian PPN/ Bappenas	 Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia

d. Bentuk Logo Sekunder Warna Putih

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
 Kementerian PPN/ Bappenas	 Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency Republic of Indonesia

3. Bentuk Logo Tanpa *Tagline* (Tersier)

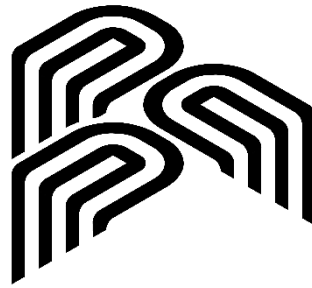
Menyesuaikan dengan kebutuhan desain dokumen atau barang lainnya, logo Kementerian PPN/Bappenas juga dapat dipergunakan tanpa menggunakan *tagline*. Sehingga dapat dimunculkan Logo Kementerian PPN/Bappenas dalam bentuk logo saja.

Logo tanpa tagline ini juga terdiri dari 3 (tiga) pilihan warna yang penggunaannya dapat disesuaikan dengan warna latar penempatan logo, yaitu:

- a. Bentuk Logo Tanpa *Tagline* (Tersier) dengan Warna Utama



- b. Bentuk Logo Tanpa *Tagline* (Tersier) Warna Hitam



- c. Bentuk Logo Tanpa *Tagline* (Tersier) Warna Putih



D. Warna Logo

1. Jenis Warna Logo

Konfigurasi jenis warna dari logo Kementerian PPN/Bappenas adalah sebagai mana berikut, yaitu:

Gold4	# 8B7500	139	117	0
Gold3	# CDAD00	205	173	0
DodgerBlue4	# 104E8B	16	78	139
DeepSkyBlue	# 00BFFF	0	191	255
LimeGreen	# 32CD32	50	205	50
LightGreen	# 90EE90	144	238	144
TeaGreen	# D0F0C0	208	240	192
Black	# 332C2B	51	44	43

2. Arti Warna Logo

Biru adalah warna langit, warna laut/air, ketenangan, dinamis, kekuatan positif. Warna biru di konotasikan sebagai langit, tinggi, luas, cita cita bangsa untuk membangun tanpa batas.

Hijau adalah warna alam, tumbuhan, kesuburan, menyejukan, pemikiran positif Penerapan warna menggunakan persamaan tipografi (huruf P dan N dengan warna berbeda) dan warna hijau sebagai bumi, sebagai tempat semua kehidupan berpijak, damai dan tentram. Kita boleh membangun, bermimpi setinggi langit tapi kita tidak boleh melupakan bumi sebagai kehidupan untuk selalu dijaga kelestariannya, kekayaan alam Indonesia dan ragam budaya bangsa untuk generasi yang berkelanjutan.

Warna kuning menunjukkan rasa semangat, optimisme serta kebahagiaan. Warna gradasi keemasan mencerminkan prestasi, kemakmuran, serta kesuksesan. Gabungan dari kedua warna tersebut merupakan perwujudan dari rasa optimis dan semangat untuk mencapai cita-cita menuju Indonesia Emas Tahun 2045 dan seterusnya di mana pada generasi tersebut diharapkan Indonesia berhasil mencapai kesuksesan dan kemakmuran. Filosofi Logo. Kemudian, warna biru yang berdegradasi dan bertemu dengan warna oranye keemasan, dimana warna oranye keemasan diartikan dengan warna oranye sebagai penuh semangat, dinamis, dan optimisme untuk mewujudkan pembangunan menuju Indonesia emas.

E. Jenis Huruf dan Ukuran Huruf Logo

1. Logo Utama

a. Logo Bahasa Indonesia menggunakan jenis huruf:

- 1) Calibri yang khusus digunakan pada pembesaran kata BAPPENAS dengan ukuran 12 pt:

Calibri Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

NORMAL BOLD

- 2) Bahnschrift yang digunakan pada seluruh tulisan *Tagline* “Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional” di bawah kata “BAPPENAS” dengan ukuran 10 pt:

Bahnschrift

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

NORMAL BOLD

b. Logo Bahasa Inggris menggunakan jenis huruf:

Bahnschrift yang digunakan pada seluruh tulisan *Tagline* “Ministry of National Development Planning/Bappenas Republic of Indonesia” dengan ukuran 12 pt:

Bahnschrift

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

NORMAL BOLD

2. Logo Sekunder

a. Logo Bahasa Indonesia menggunakan jenis huruf:

Bahnschrift yang digunakan pada seluruh tulisan *Tagline* “Kementerian PPN/Bappenas” yang terletak di sebelah kanan logo dengan ukuran 12 pt:

Bahnschrift

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

NORMAL BOLD

- b. Logo Bahasa Inggris menggunakan jenis huruf:
Bahnschrift yang digunakan pada seluruh tulisan *Tagline*
“Ministry of National Development Planning/Bappenas
Republic of Indonesia” yang terletak di sebelah kanan logo
dengan ukuran 10 pt:

Bahnschrift

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

NORMAL BOLD

BAB III PENGUNAAN LOGO KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

A. Tujuan Penggunaan Logo

Dalam sejarah literasi manusia, penggunaan simbol sebagai alat komunikasi telah berlangsung sejak jaman prasejarah oleh bangsa Sumeria. Berabad-abad setelahnya simbol tetap digunakan pada zaman modern karena dinilai praktis dan efektif seperti yang terdapat pada petunjuk rambu lalu lintas. Pesan yang panjang dapat diwakilkan dengan suatu lambang yang singkat atau sederhana sehingga pesan dapat diterima dan dipahami dengan lebih mudah. Dalam hal ini konsensus terkait simbol yang digunakan menjadi sangat penting, ketiadaan konsensus akan menyebabkan perbedaan interpretasi terhadap simbol yang digunakan karena pemberian arti oleh manusia pada dasarnya diperoleh dari pengetahuan atau pengalaman masing-masing individu.

Pada 1923, Charles Kay Ogden dan Ivor Armstrong Richards, menulis buku tentang penggunaan simbol sebagai alat komunikasi dan bagaimana persepsi manusia terhadap objek yang direpresentasikan. Dalam bukunya yang berjudul *“The meaning of meaning: A Study of the Influence of Language upon Thought and of the science of Symbolism”*. Ogden dan Armstrong berpendapat bahwa penggunaan simbol dalam komunikasi dapat dimaknai ganda oleh penerima pesan (ambigu) yakni: 1) pemahaman rasional dari sebuah representasi (hasil penalaran) dan 2) tanggapan langsung terhadap representasi (reaksi pertama Ketika melihat suatu gambar).

Gambar/symbol bukanlah suatu realitas, mereka merupakan alat yang digunakan untuk merepresentasikan realitas di mana hubungan simbol dan objek yang direpresentasikan bersifat tidak tetap. Artinya 1 simbol dapat saja merepresentasikan lebih dari 1 makna.

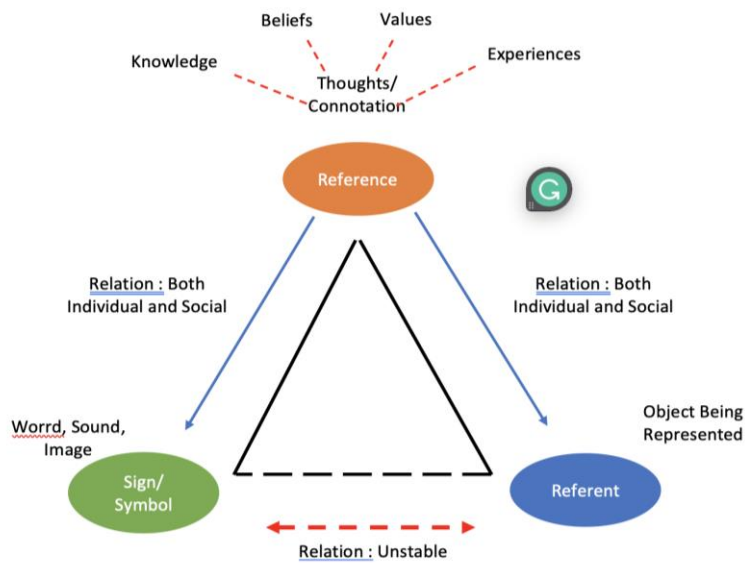
Lebih lanjut Ogden dan Richards mengatakan bahwa pemahaman manusia terhadap simbol lebih dipengaruhi oleh individu itu sendiri dari pada realitas yang ada. Artinya manusia cenderung mengartikan suatu simbol berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan nilai – nilai yang ia miliki. Oleh karena itu semakin banyak orang yang paham akan arti suatu simbol, semakin besar kemungkinan pesan dimaknai dengan tepat. Hal ini membuat keberadaan konsensus terhadap arti suatu simbol menjadi sangat vital dalam menjamin tersampainya pesan dengan baik. Hal ini mereka gambarkan dalam teori Semantic Triangle seperti yang terlihat pada gambar 1.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa “simbol” mewakili sebuah “*referent*” (objek yang direpresentasikan) dan hubungan antara keduanya digambarkan dengan garis putus-putus, artinya dapat berubah-ubah karena tidak ada satu simbol yang hanya memiliki 1 arti.

Pemaknaan simbol sangat dipengaruhi oleh aspek internal individu (Reference: *Beliefs, Values, Knowledge, Experiences*) sedangkan hubungan antara *Reference* dengan *Symbol* dan *Reference* dengan

Referent dapat bersifat individual maupun kelompok, artinya simbol dapat dimaknai oleh seorang individu maupun sekelompok orang apabila telah terbentuk suatu kesepakatan arti terhadap suatu simbol (*consensus*).

Gambar.1
Semantic Triangle



B. Ketentuan Penggunaan Logo

1. Agar dapat dipergunakan logo utama sebagai penggunaan utama dari logo Kementerian PPN/Bappenas.
2. Logo baru akan menggantikan logo pada seluruh kop surat naskah dinas yang terdapat di ketentuan Tata Naskah Dinas Kementerian PPN/Bappenas.
3. Pengaplikasian logo sekunder dan tersier dapat dipergunakan apabila latar penempatan logo tidak cukup kontras atau tidak bisa terlihat jelas logo apabila dipergunakan logo utama Kementerian PPN/Bappenas.
4. Pertimbangan utama dalam penentuan logo yang akan dipakai adalah agar dapat dipastikan seluruh elemen logo dapat terlihat dengan jelas pada saat penempatan logo, mulai dari bentuk logo, warna logo, serta tulisan yang tercantum dalam logo.
5. Logo sekunder Kementerian PPN/Bappenas agar dipergunakan untuk kebutuhan-kebutuhan penempatan logo yang memiliki ruang secara horizontal.
6. Logo tersier (tanpa *tagline*) agar dipergunakan ketika ruang yang tersedia sangat minimal sehingga tidak bisa ditambahkan tulisan nama Kementerian PPN/Bappenas atau ketika nama kementerian telah tercantum secara terpisah.
7. Secara umum, logo dengan warna utama dipergunakan untuk latar berwarna putih tidak bergambar serta warna lainnya yang tidak bergambar serta memiliki tingkat kontras yang cukup baik dengan logo Kementerian PPN/Bappenas.
8. Logo warna hitam agar dipergunakan untuk mencetak pada dokumen berwarna hitam putih atau pada saat dokumen akan diperbanyak menggunakan mesin *photocopy*.

9. Logo Kementerian PPN/Bappenas yang resmi dapat diunduh melalui:
- tautan Logo Kementerian PPN/Bappenas: link.bappenas.go.id/LogoBappenas.
 - media sosial:
 - Instagram dapat diunduh melalui tautan berikut:
 - dapat dipindai pada *QR Code* berikut:



C. Panduan Umum Penggunaan Logo




- Panduan Penggunaan Logo berdasarkan Latar
 - Latar Berwarna Putih

PENJELASAN	CONTOH
Untuk latar berwarna putih agar dapat menggunakan logo dengan warna utama dari logo Kementerian PPN/Bappenas.	 <p style="text-align: center;">BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>



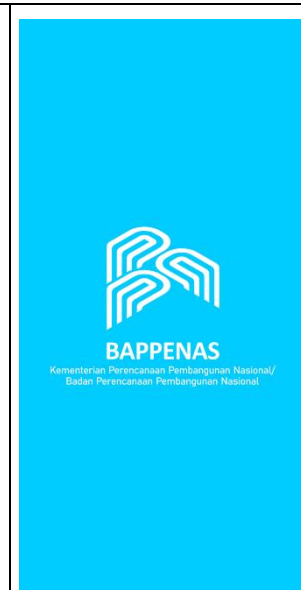
b. Latar Berwarna Hitam

PENJELASAN	CONTOH
<p>Untuk latar berwarna hitam agar dapat menggunakan: (1) logo dengan warna utama dengan tulisan berwarna putih; atau (2) logo dengan warna putih.</p> <p>Pertimbangan untuk pemilihan warna di antara keduanya didasarkan pada estetika dokumen secara keseluruhan.</p>	




c. Latar Berwarna Gelap Bukan Hitam

PENJELASAN	CONTOH		
<p>Untuk latar berwarna gelap bukan hitam agar dapat menggunakan logo dengan warna putih dari logo Kementerian PPN/Bappenas.</p>			

d. Latar Berwarna Terang Bukan Putih


PENJELASAN	CONTOH		
<p>Untuk latar berwarna terang bukan putih agar dapat menggunakan logo dengan warna putih dari logo Kementerian PPN/Bappenas.</p> <p>Namun untuk latar yang mendekati warna putih agar dapat menggunakan logo warna utama</p>			

e. Latar Gambar


PENJELASAN	CONTOH		
<p>Untuk latar yang berisikan gambar agar dapat menggunakan logo dengan warna putih dari logo Kementerian PPN/Bappenas.</p>			

2. Panduan Penggunaan Logo berdasarkan Ketersediaan Ruang


a. Penggunaan Logo pada Bidang Persegi



PENJELASAN	CONTOH
<p>Untuk penggunaan logo pada bidang persegi dapat menggunakan logo utama Kementerian PPN/Bappenas.</p>	

b. Penggunaan Logo Pada Bidang Persegi Panjang Vertical

PENJELASAN	CONTOH
<p>Untuk penggunaan logo pada bidang vertical dapat menggunakan logo utama Kementerian PPN/Bappenas.</p>	


c. Penggunaan Logo pada Bidang Persegi Panjang Horizontal

PENJELASAN	CONTOH
<p>Untuk penggunaan logo pada bidang horizontal, agar (1) menggunakan logo utama Kementerian PPN/Bappenas apabila keseluruhan elemen dapat terlihat dengan jelas; (2) apabila ruang yang tersedia minimal agar menggunakan logo sekunder Kementerian PPN/Bappenas</p>	<p>Contoh 1:</p> 

PENJELASAN	CONTOH
	<p>Contoh 2:</p> <div data-bbox="608 351 1374 493" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  Kementerian PPN/ Bappenas </div>
	<p>Contoh 3:</p> <div data-bbox="651 650 1329 1066" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  Kementerian PPN/ Bappenas </div>

3. Panduan Penggunaan Logo berdasarkan Percetakan

- a. Penggunaan Logo Khusus untuk Percetakan Hitam Putih/*Photocopy*


PENJELASAN	CONTOH
<p>Khusus untuk cetak hitam putih atau <i>photocopy</i>, maka logo yang harus dipergunakan adalah logo berwarna hitam. Bentuk logo primer/sekunder/tersier menyesuaikan dengan ketersediaan ruang.</p>	<div data-bbox="619 1547 1369 2008" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p data-bbox="842 1871 1145 1921">BAPPENAS</p> <p data-bbox="699 1933 1289 1988">Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p> </div>

D. Penggunaan Logo di Naskah Dinas Kementerian PPN/Bappenas


1. Kop surat yang menggunakan Logo pada Naskah Dinas

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
 <p data-bbox="336 543 986 700">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JALAN TAMAN SUROPATI NO.2 JAKARTA 10310 TELEPON: (021) 336 207, 390 5650; FAKSIMILE: (021) 314 5374 www.bappenas.go.id</p>	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="1161 451 1394 575">○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i><li data-bbox="1161 600 1394 949">○ Logo diletakkan di samping nama Kementerian PPN/ Bappenas pada kop surat dengan ukuran 1,8 cm x 1,8 cm.


2. Surat Edaran Selain Menteri

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">SURAT EDARAN NOMOR...../...../...../TAHUN.....</p> <p style="text-align: center;">TENTANG</p> <p>Yth. 1. 2. dan seterusnya</p> <p>1. Latar belakang</p> <p>2. Maksud dan Tujuan</p> <p>3. Ruang Lingkup</p> <p>4. Dasar</p> <p>5. Isi Edaran</p> <p>6. Penutup</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan di pada tanggal</p> <p style="text-align: right;">NAMA JABATAN,</p> <p style="text-align: right;">Tanda Tangan dan Cap Jabatan NAMA LENGKAP</p> <p>Tembusan: 1. 2. 3. dan seterusnya</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping nama Kementerian PPN/ Bappenas pada kop surat.


3. Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah

CONTOH PENEMPATAN LOGO		KETERANGAN														
 <p>BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<table border="1"> <tr> <td>NOMOR SOP AP (...)</td> <td>Tahun 2021</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TANGGAL PEMBUATAN</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TANGGAL REVISI</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TANGGAL EFEKTIF</td> </tr> <tr> <td>DISAHKAN OLEH</td> <td>Jabatan Tinggi Pratama</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pejabat Tinggi Pratama</td> </tr> <tr> <td>NAMA SOP AP</td> <td>(NAMA SOP AP)</td> </tr> </table>	NOMOR SOP AP (...)	Tahun 2021	TANGGAL PEMBUATAN		TANGGAL REVISI		TANGGAL EFEKTIF		DISAHKAN OLEH	Jabatan Tinggi Pratama		Pejabat Tinggi Pratama	NAMA SOP AP	(NAMA SOP AP)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo utama. ○ Logo diletakkan pada posisi baris paling atas di kolom paling kiri.
	NOMOR SOP AP (...)	Tahun 2021														
	TANGGAL PEMBUATAN															
	TANGGAL REVISI															
	TANGGAL EFEKTIF															
DISAHKAN OLEH	Jabatan Tinggi Pratama															
	Pejabat Tinggi Pratama															
NAMA SOP AP	(NAMA SOP AP)															
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	1. 2. 3. 4.															
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN															
	1. 2. 3.															
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN															
Apabila SOP tidak dijalankan, maka															


4. Surat Perintah Selain Menteri

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="width: 50%; margin: 10px auto;"/> <p style="text-align: center;">SURAT PERINTAH NOMOR/...../...../.....</p> <p>Menimbang : a. bahwa..... b. bahwa.....</p> <p>Dasar : 1. 2.</p> <p style="text-align: center;">Memberi Perintah</p> <p>Kepada : 1. 2. 3. 4. dan seterusnya</p> <p>Untuk : 1. 2. 3. 4. dan seterusnya.</p> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;">Nama tempat, Tanggal, Bulan, Tahun Nama Jabatan,</p> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;">Tanda Tangan dan Cap Dinas Nama Lengkap NIP.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping nama Kementerian PPN/ Bappenas pada kop surat.


5. Surat Tugas Individu

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p>KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p>Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr/> <p style="text-align: center;">SURAT TUGAS</p> <p style="text-align: center;">NOMOR/...../...../.....</p> <p>Sehubungan dengan surat Saudara nomor tanggal, dengan ini kami menugaskan kepada:</p> <p style="margin-left: 40px;">Nama : NIP : Pangkat/Gol : Jabatan :</p> <p>Untuk : 1. 2. 3. 4. Tidak melakukan rekam absensi datang dan/ataupun pulang. 5. dan seterusnya</p> <p>Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.</p> <p style="text-align: right;">Tempat, Tanggal, Bulan, Tahun</p> <p style="text-align: right;">Nama Jabatan,</p> <p style="text-align: right;">Tanda Tangan dan Cap Dinas</p> <p style="text-align: right;">Nama Lengkap NIP.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping nama Kementerian PPN/ Bappenas pada kop surat.


6. Surat Tugas Berkelompok

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">SURAT TUGAS NOMOR/...../...../.....</p> <p>Sehubungan dengan surat Saudara nomor tanggal , dengan ini kami menugaskan kepada:</p> <p style="margin-left: 40px;">Nama : NIP : Pangkat/Gol : Jabatan :</p> <p>Untuk : 1. 2. 3. 4. Tidak melakukan rekam absensi datang dan/ataupulang. 5. dan seterusnya</p> <p>Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.</p> <p style="text-align: right; margin-right: 40px;">Tempat, Tanggal, Bulan, Tahun Nama Jabatan, Tanda Tangan dan Cap Dinas Nama Lengkap NIP.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping nama Kementerian PPN/ Bappenas pada kop surat.


7. Disposisi dari Pejabat Tinggi Madya

CONTOH PENEMPATAN LOGO				KETERANGAN
 SEKRETARIS KEMENTERIAN PPN/SEKRETARIS UTAMA BAPPENAS				<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri jabatan Pimpinan Tinggi Madya
LEMBAR DISPOSISI				
NOMOR AGENDA	TANGGAL SURAT	DITERIMA TANGGAL	TINGKAT SURAT	
940/02/2021	05-02-2021	06-02-2021	PENTING	
DITERUSKAN KEPADA		ASAL SURAT		
INSPEKTUR UTAMA		Dari :		
		Nomor :		
		PERIHAL:		
STAF AHLI MENTERI PPN BIDANG				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerataan dan Kewilayahan 2. Sosial dan Penanggulangan kemiskinan 3. Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur 4. Hubungan Kelembagaan 5. Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan 				
BIRO:		DISPOSISI		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Pimpinan 2. Sumber Daya Manusia 3. Hukum 4. Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana 5. Umum 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat disetujui 2. Perbaiki 3. Untuk dilaksanakan/diselesaikan 4. Temui saya 5. Koordiansikan/dibahas bersama 6. Teliti dan Tanggapi 7. Untuk diketahui/digunakan 8. Edarkan 9. Siapkan draft/bahan 10. Siapkan jawaban sesuai ketentuan 11. Siapkan laporan/laporkan 12. Harap dipenuhi/dibantu/diterima 13. Dijadwalkan/agendakan 14. Dampingi 15. Mohon dihadiri/diwakili 16. File/Asli kembali 		
PUSAT:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana 2. Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan 3. Analisis Kebijakan dan Kinerja 				
LAINNYA				
<ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Menteri PPN/Kepala Bappenas - Sekretariat Sesmen PPN/Sestama Bappenas dan seterusnya 				
Catatan/Arahan:				
Tanda Tangan				
Nama Pejabat				


8. Disposisi dari Pejabat Tinggi Pratama

CONTOH PENEMPATAN LOGO				KETERANGAN
 KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN TATA USAHA PIMPINAN				<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri jabatan Pimpinan Tinggi Pratama
LEMBAR DISPOSISI				
NOMOR AGENDA	TANGGAL SURAT	DITERIMA TANGGAL	TINGKAT SURAT	
329/02/2018	14-02-2018	20-02-2018	BIASA	
DAFTAR PENERIMA		ASAL SURAT		
1. Nama Jabatan 2. Koordinator 3. Nama Staff/ Fungsional lainnya		Dari :		
		Nomor :		
		PERIHAL:		
		DISPOSISI		
		1. Dapat disetujui 2. Perbaiki 3. Untuk dilaksanakan/diselesaikan 4. Temui saya 5. Koordiansikan/dibahas bersama 6. Teliti dan Tanggapi 7. Untuk diketahui/digunakan 8. Edarkan 9. Siapkan draft/bahan 10. Siapkan jawaban sesuai ketentuan 11. Siapkan laporan/laporkan 12. Harap dipenuhi/dibantu/diterima 13. Dijadwalkan/agendakan 14. Dampingi 15. Mohon dihadiri/diwakili 16. File/Asli kembali		
Catatan/Arahan:		Tanda Tangan		
		Nama Pejabat		


9. Surat Dinas Selain Menteri

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p>Nomor :/...../...../..... (Tempat), (Tgl, Bln, Thn) Sifat : Lampiran : Hal :</p> <p>Yth. Nama Jabatan>Nama Pejabat. Alamat</p> <p style="text-align: right;">..... (Alinea Pembuka)</p> <p style="text-align: right;">..... (Alinea Isi)</p> <p style="text-align: right;">..... (Alinea Penutup)</p> <p style="text-align: right;">Nama Jabatan, Tanda Tangan dan Cap Lembaga Nama Lengkap</p> <p>Tembusan: 1. 2. 3.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas


10. Surat Undangan Eksternal

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black;"/> <p>Nomor :/...../...../...../..... (Tempat, Tgl, Bln, Thn) Sifat : Lampiran : Hal : Undangan</p> <p>Yth.</p> <p style="text-align: center;">.....(Alinea Pembuka dan Alinea Isi)</p> <p>pada hari/tanggal : waktu : tempat : acara :</p> <p style="text-align: center;">.....(Alinea Penutup)</p> <p style="text-align: center;">Nama Jabatan, Tanda Tangan dan Cap Jabatan Nama Lengkap</p> <p>Tembusan: 1. 2. 3. dan seterusnya</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas


11. Berita Acara

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN								
 <p>KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p>Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr/> <p style="text-align: center;">BERITA ACARA NOMOR/...../.....</p> <p>Pada hari ini,, tanggal, bulan, tahun....., kami masing-masing:</p> <p>1. (nama pejabat),(NIP dan jabatan), selanjutnya disebut Pihak Pertama,</p> <p style="text-align: center;">dan</p> <p>2. (pihak lain), selanjutnya disebut Pihak Kedua, telah melaksanakan:</p> <p>1.</p> <p>2. dan seterusnya.</p> <p>Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan</p> <p style="text-align: center;">Dibuat di</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;">Pihak Kedua,</td> <td style="width: 50%; border: none;">Pihak Pertama,</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Tanda Tangan</td> <td style="border: none;">Tanda tangan</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Nama Lengkap</td> <td style="border: none;">Nama Lengkap</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">NIP.</td> <td style="border: none;">NIP.</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">Mengetahui/Mengesahkan Nama Jabatan, Tanda Tangan Nama Lengkap NIP.</p>	Pihak Kedua,	Pihak Pertama,	Tanda Tangan	Tanda tangan	Nama Lengkap	Nama Lengkap	NIP.	NIP.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas
Pihak Kedua,	Pihak Pertama,								
Tanda Tangan	Tanda tangan								
Nama Lengkap	Nama Lengkap								
NIP.	NIP.								

12. Surat Keterangan Tentang Seseorang

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN NOMOR:/...../.....</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini,</p> <p>nama :</p> <p>NIP :</p> <p>Jabatan :</p> <p>dengan ini menerangkan bahwa</p> <p>nama :</p> <p>NIP :</p> <p>Pangkat/golongan :</p> <p>Jabatan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, tanggal, bulan, tahun</p> <p style="text-align: right;">Pejabat Pembuat Keterangan,</p> <p style="text-align: right;">Tanda tangan dan Cap Dinas</p> <p style="text-align: right;">Nama Lengkap NIP.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas


13. Surat Keterangan Tentang Hal/Peristiwa

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN NOMOR:/...../.....</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini,</p> <p>nama : NIP : Jabatan :</p> <p>dengan ini menerangkan bahwa pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, jam..... telah terjadi hal/peristiwa:</p> <p>.....</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, tanggal, bulan, tahun Pejabat Pembuat Keterangan,</p> <p style="text-align: right;">Tanda tangan dan Cap Dinas</p> <p style="text-align: center;">Nama Lengkap</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas


14. Surat Pengantar

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN																		
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: right;">Tanggal, bulan, tahun</p> <p>Yth.</p> <p style="text-align: center;">SURAT PENGANTAR NOMOR/...../.....</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 40%;">Naskah Dinas yang Dikirimkan</th> <th style="width: 20%;">Banyaknya</th> <th style="width: 30%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Diterima tanggal</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> Penerima Nama Jabatan, Jabatan, </td> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> Pengirim Nama </td> </tr> <tr> <td style="border: none; vertical-align: top;"> Tanda tangan dan Cap Dinas </td> <td style="border: none; vertical-align: top;"> Tanda tangan dan Cap Dinas </td> </tr> <tr> <td style="border: none; vertical-align: top;"> Nama Lengkap NIP. </td> <td style="border: none; vertical-align: top;"> Nama Lengkap NIP. </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border: none; vertical-align: top;"> No Telepon </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="border: none; vertical-align: top;"> Tembusan 1. 2. 3. dan seterusnya </td> </tr> </table> </div>	No.	Naskah Dinas yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan					Penerima Nama Jabatan, Jabatan,	Pengirim Nama	Tanda tangan dan Cap Dinas	Tanda tangan dan Cap Dinas	Nama Lengkap NIP.	Nama Lengkap NIP.	No Telepon		Tembusan 1. 2. 3. dan seterusnya		<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas
No.	Naskah Dinas yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan																
Penerima Nama Jabatan, Jabatan,	Pengirim Nama																		
Tanda tangan dan Cap Dinas	Tanda tangan dan Cap Dinas																		
Nama Lengkap NIP.	Nama Lengkap NIP.																		
No Telepon																			
Tembusan 1. 2. 3. dan seterusnya																			


15. Surat Kuasa Selain Menteri

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN										
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">SURAT KUASA NOMOR/...../...../.....</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini,</p> <p>nama : jabatan : alamat :</p> <p>memberi kuasa pada</p> <p>nama : jabatan : alamat :</p> <p>untuk</p> <p>Surat kuasa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%; text-align: right;">Jakarta, tanggal, bulan, tahun</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Penerima Kuasa</td> <td style="text-align: right;">Pemberi Kuasa</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Tanda Tangan</td> <td style="text-align: right;">Materai dan Tanda tangan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Nama Lengkap</td> <td style="text-align: right;">Nama Lengkap</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">NIP. (bila ada)</td> <td style="text-align: right;">NIP.</td> </tr> </table> </div>		Jakarta, tanggal, bulan, tahun	Penerima Kuasa	Pemberi Kuasa	Tanda Tangan	Materai dan Tanda tangan	Nama Lengkap	Nama Lengkap	NIP. (bila ada)	NIP.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas
	Jakarta, tanggal, bulan, tahun										
Penerima Kuasa	Pemberi Kuasa										
Tanda Tangan	Materai dan Tanda tangan										
Nama Lengkap	Nama Lengkap										
NIP. (bila ada)	NIP.										


17. Laporan

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310 Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374 www.bappenas.go.id</p> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">LAPORAN TENTANG</p> <p style="text-align: center;">.....</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umum 2. Maksud dan Tujuan 3. Ruang Lingkup 4. Dasar <p>B. Kegiatan Yang Dilaksanakan</p> <p>.....</p> <p>C. Hasil yang Dicapai</p> <p>.....</p> <p>D. Simpulan dan Saran</p> <p>.....</p> <p>E. Penutup</p> <p>.....</p> <p style="text-align: right;">Dibuat di pada tanggal</p> <p style="text-align: right;">Nama Jabatan Pembuat Laporan,</p> <p style="text-align: right;">Tanda Tangan dan Cap Dinas</p> <p style="text-align: right;">Nama Lengkap</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di samping kiri nama Kementerian PPN/Bappenas

18. Naskah Kerja Sama

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  <p style="text-align: center;">[LOGO INSTANSI KERJA SAMA]</p> <p style="text-align: center;">NOTA KESEPAHAMAN</p> <p style="text-align: center;">ANTARA</p> <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">DAN</p> <p style="text-align: center;">[NAMA INSTANSI TERKAIT]</p> <p style="text-align: center;">TENTANG</p> <p style="text-align: center;">[JUDUL KEGIATAN YANG DIKERJASAMAKAN]</p> <p style="text-align: center;">NOMOR:/.../[BULAN]/[TAHUN]</p> <hr/> <p>Pada hari ini [...], tanggal [...], bulan [...], tahun [...] (TT/BB/TTTT), bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>I [NAMA PEJABAT : dalam jabatan selaku [...], bertindak untuk dan atas nama PIHAK I] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, berkedudukan di [ALAMAT], selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU;</p> <p>II [NAMA PEJABAT : dalam jabatan selaku [...], bertindak untuk dan atas nama PIHAK II] [INSTANSI TERKAIT], berkedudukan di [ALAMAT], selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.</p> <p>PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, dan masing-masing disebut PIHAK.</p> <p>PARA PIHAK terlebih dulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bahwa PIHAK KESATU [...]; 2. bahwa PIHAK KEDUA [...]; 3. bahwa PARA PIHAK sepakat untuk [...]. <p>Berdasarkan hal-hal tersebut, PARA PIHAK sepakat untuk mengikatkan diri dengan membuat dan melaksanakan KERJA SAMA tentang [NAMA KEGIATAN], yang selanjutnya disebut “Kesepahaman”, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Logo diletakkan di samping kiri pojok atas pada halaman muka ○ Logo dapat menggunakan versi Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris menyesuaikan dengan Bahasa yang dipergunakan dalam perjanjian


19. Cap Instansi

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Logo diletakkan di tengah cap/stempel instansi ○ Ukuran cap yaitu lingkaran luar dengan diameter 4 cm dan lingkaran dalam dengan diameter 3 cm

20. Tandatanganan Elektronik versi SRIKANDI



CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tanpa <i>tagline</i> ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan format yang telah disepakati

21. Tandatanganan Elektronik versi *Panther*

CONTOH PENEMPATAN LOGO	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo primer ○ Logo diletakkan sebagaimana format tandatangan elektronik yang telah disepakati

E. Penggunaan Logo di Atribut Kementerian PPN/Bappenas



1. Bahan Paparan

CONTOH	KETERANGAN
<p>Contoh 1:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang
<p>Contoh 2</p> 	

2. Papan Nama

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang



3. Virtual Background

CONTOH	KETERANGAN
<p>Contoh 1:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang
<p>Contoh 2:</p> 	

Contoh 3:



4. Souvenir

CONTOH		KETERANGAN
Contoh 1:		<ul style="list-style-type: none">○ Apabila Logo yang dipergunakan adalah logo primer, maka posisi logo diletakkan di tengah○ Apabila logo yang dipergunakan adalah logo sekunder, maka posisi logo diletakkan di samping atas kiri/kanan
Contoh 2:		

CONTOH	KETERANGAN
<p>Contoh 3:</p> 	
<p>Contoh 4:</p> 	
<p>Contoh 5:</p> 	

5. Plakat/Piagam

CONTOH	KETERANGAN
<p data-bbox="199 343 327 373">Contoh:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1161 343 1394 600">○ Apabila Logo yang dipergunakan adalah logo primer, maka posisi logo diletakkan di tengah <li data-bbox="1161 618 1394 941">○ Apabila logo yang dipergunakan adalah logo sekunder, maka posisi logo diletakkan di samping atas kiri/kanan


6. Bendera

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1161 1158 1394 1290">○ Logo yang dipergunakan adalah logo primer <li data-bbox="1161 1308 1394 1402">○ Posisi logo diletakkan di tengah

7. Gedung

CONTOH		KETERANGAN
<p>Contoh 1:</p> 	<p>Contoh 2:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> o Logo yang dipergunakan adalah logo primer dan sekunder o Posisi logo menyesuaikan dengan ketersediaan ruang
<p>Contoh 3:</p> 		

8. Ruangan

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> o Logo yang dipergunakan adalah logo primer o Posisi logo menyesuaikan dengan desain dan ketersediaan ruang

F. Penggunaan Logo di Media Sosial Kementerian PPN/Bappenas

1. Foto Profil

CONTOH			KETERANGAN
Contoh 1:	Contoh 2:	Contoh 3:	<ul style="list-style-type: none"> Logo yang dipergunakan adalah logo primer Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang Pemilihan warna logo dapat disesuaikan dengan kebutuhan

G. Penggunaan Logo di Media Cetak Lainnya

1. Sertifikat

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> Logo yang dipergunakan adalah logo primer Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang

2. Horizontal Banner

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang



3. Vertical Banner

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo primer ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang

4. Backdrop

CONTOH	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo sekunder ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang

5. Amplop

CONTOH		KETERANGAN
<p>Contoh Amplop Coklat Ukuran Kecil:</p> 	<p>Contoh Amplop Putih Ukuran Kecil:</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Logo yang dipergunakan adalah logo tersier berwarna hitam ○ Nama Kementerian diketik ulang dan tidak disingkat ○ Posisi logo dapat menyesuaikan dengan ketersediaan ruang


Contoh Amplop Ukuran A4:




H. Penggunaan Logo yang Salah

Dalam penggunaan logo Kementerian PPN/Bappenas terdapat beberapa bentuk penggunaan logo yang tidak sesuai dengan ketentuan dikarenakan dapat mengubah esensi dari logo tersebut. Berikut ini merupakan bentuk penggunaan logo yang salah, yaitu:


1. Mengubah ukuran logo dengan tidak proporsional

CONTOH	KETERANGAN
	<p>Ukuran logo diubah menjadi tidak proporsional dan tidak sesuai dengan standar yang telah tersedia</p>


2. Men-*distort* logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;">2</div>  <p>The image shows the official logo of BAPPENAS (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). The logo consists of stylized, overlapping shapes in blue, orange, and green, with the word 'BAPPENAS' in bold black letters below it. In this example, the logo is distorted by a diagonal line that cuts through it from the top-left to the bottom-right.</p>	<p>Bentuk logo berubah menjadi tidak sesuai dengan standar yang telah tersedia dan berpotensi merubah makna dari logo yang ada.</p>


3. Menaruh posisi nama kementerian di atas logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;">3</div>  <p>The image shows the official logo of BAPPENAS. In this example, the name 'BAPPENAS' and the full name 'Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional' are placed above the logo graphic instead of below it. A diagonal line is drawn through the entire image.</p>	<p>Penempatan nama kementerian di atas logo tidak sesuai dengan standar yang sudah disusun dalam pemanfaatan logo Kementerian PPN/Bappenas.</p>


4. Menambah elemen baru pada logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;">4</div>  <p>The image shows the official logo of BAPPENAS. In this example, a green square border is added around the logo graphic. A diagonal line is drawn through the entire image.</p>	<p>Menambah elemen baru berpotensi menghilangkan makna dari logo ada.</p>


5. Mengurangi elemen pada logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">5</div>  <p style="text-align: center;">BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p>Mengurangi elemen baru berpotensi menghilangkan makna dari logo ada.</p>


6. Memberi garis luar pada logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">6</div>  <p style="text-align: center;">BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p>Menambahkan garis luar pada logo tidak sesuai dengan standar yang telah tersedia dalam penggunaan logo Kementerian PPN/Bappenas dan dapat mengurangi estetika dari logo.</p>

7. Memberikan *outline* pada logo

CONTOH	KETERANGAN
<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">7</div>  <p style="text-align: center;">BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p>Memberikan <i>outline</i> pada logo tidak sesuai dengan standar penggunaan logo yang telah tersedia dan dapat mengurangi estetika dari logo.</p>

8. Memberi bayangan pada logo

CONTOH	KETERANGAN
	<p>Memberikan bayangan pada logo tidak sesuai dengan standar penggunaan logo yang telah tersedia dan dapat mengurangi estetika dari logo.</p>


9. Memberi efek (seperti *overlay*) pada logo yang tidak sesuai panduan

CONTOH	KETERANGAN
	<p>Memberikan efek <i>overlay</i> pada logo tidak sesuai dengan standar penggunaan logo yang telah tersedia dan dapat mengurangi estetika dari logo.</p>


10. Memberi *outer glow* pada logo

CONTOH	KETERANGAN
	<p>Memberikan <i>outer glow</i> pada logo tidak sesuai dengan standar penggunaan logo yang telah tersedia dan dapat mengurangi estetika dari logo.</p>

11. Mengaplikasikan gambar ke dalam bentuk logo

CONTOH	KETERANGAN
 <p data-bbox="746 418 782 453">11</p> <p data-bbox="454 510 662 685">BAPPENAS</p> <p data-bbox="351 747 758 797">Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p data-bbox="853 373 1388 598">Mengaplikasikan gambar ke dalam bentuk logo dapat menghilangkan makna dari logo ada dan tidak sesuai dengan standar penggunaan logo yang telah tersedia.</p>

12. Menempatkan logo pada latar yang terlalu kompleks/padat hingga logo tidak terbaca

CONTOH	KETERANGAN
 <p data-bbox="454 1383 662 1420">BAPPENAS</p> <p data-bbox="351 1432 758 1470">Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</p>	<p data-bbox="853 1059 1388 1395">Menempatkan logo warna pada latar yang terlalu kompleks/padat dapat menyebabkan logo tidak terbaca dengan jelas. Penggunaan logo agar disesuaikan dengan latar dari penempatan logo dan disesuaikan sebagaimana ketentuan penempatan logo.</p>

BAB IV PENUTUP

Pedoman ini merupakan panduan bagi seluruh unit kerja di Kementerian PPN/Bappenas dalam menggunakan logo Kementerian PPN/Bappenas agar pemanfaatannya sejalan dengan standar yang ada sehingga makna serta filosofi dari logo yang dimaksudkan tidak terhilangkan serta untuk menjaga aspek estetika dari pemanfaatan logo tersebut.

Dengan disusunnya Pedoman ini, diharapkan penggunaan logo di Kementerian PPN/Bappenas menjadi lebih terstandar sehingga logo sebagai simbol dan identitas kementerian dapat tetap terjaga maksud serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

SEKRETARIS KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
SEKRETARIS UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,



TAUFIK HANAFI